

ARAHAN PENGEMBANGAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) PUBLIK FUNGSI SOSIAL DI KOTA BANJARMASIN

Nama Mahasiswa : Mohammad Rif'at Jauhari

NIM : 08191042

Dosen Pembimbing : Ajeng Nugrahaning Dewanti, S.T., M.T., M.Sc.

ABSTRAK

Kota Banjarmasin merupakan Ibukota Kalimantan Selatan, Kota Banjarmasin merupakan kota kawasan perdagangan, masyarakat kota Banjarmasin yang terus bertumbuh seiring dengan berjalannya waktu menyebabkan peningkatan terhadap pembangunan infrastruktur kota, jumlah penduduk dan pembangunan infrastruktur yang terus meningkat berdampak terhadap Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kota Banjarmasin. RTH publik Kota tidak hanya dilihat dari kuantitas RTH publik akan tetapi juga perlu dilakukan pengkajian terhadap sarana dan prasarana RTH publik eksisting. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi RTH publik fungsi sosial di Kota Banjarmasin. Kedua menganalisis kebutuhan RTH publik fungsi sosial berdasarkan persepsi masyarakat, dan ketiga menentukan arahan pengembangan RTH publik fungsi sosial di Kota Banjarmasin. Dengan menggunakan jenis penelitian *Mixed method*. Pengumpulan data menggunakan metode survei dan kuesioner untuk mendapatkan data kondisi eksisting RTH publik dan persepsi masyarakat terhadap kebutuhan RTH publik fungsi sosial. Diketahui berdasarkan hasil identifikasi RTH publik fungsi sosial di kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Utara merupakan Kecamatan dengan kondisi eksisting RTH publik fungsi sosial yang tidak dapat berfungsi paling banyak dengan jumlah 4 taman. Analisis RTH publik fungsi sosial berdasarkan persepsi masyarakat diketahui RTH publik fungsi sosial di Kota Banjarmasin didominasi oleh kebutuhan terhadap fasilitas rekreasi, fasilitas kesehatan, dan fasilitas ubin pengarah kaum difabel. Hasil analisis diarahkan untuk melakukan perawatan dan penambahan terhadap RTH publik fungsi sosial yang tidak berfungsi. Vegetasi RTH publik fungsi sosial berdasarkan persepsi masyarakat dapat diutamakan untuk pengembangan dengan jenis pohon. Fasilitas rekreasi eksisting didominasi oleh jenis kawasan bermain anak yang dapat dilakukan perbaikan terhadap fasilitas tersebut. Dilakukan penambahan fasilitas yaitu fasilitas kesehatan dan fasilitas ubin pengarah kaum difabel.

Kata Kunci: Arahan Pengembangan, Persepsi Masyarakat, Ruang Terbuka Hijau Publik